

Print Out Blog Rieke Diah Pitaloka (1)

Sumber : [www. Riekediahpitaloka.com](http://www.Riekediahpitaloka.com)

RIEKE DIAH PITALOKA

FORUM

Call it later...

Senin, 13 Juni 2012
SOEKARNO - GAGASAN BERKEMBANG INDIKSI

Senin, 14 Juni 2012
RIEKE SELAMANNI TITIPAN BERKAWINNYA KE LELANGKA TER

Senin, 14 Juni 2012
GALERI FOTO RUP DI ACARA BUNG KARNO DI MADI BUNDA

Emansipasi Ganda ala Kartini

"Sudah beberapa kali kami mendengar tentang pejuang wanita Indonesia yang bernama Ibu. Saya masih sedikit lalai, saya untuk pertama kali mendengar tentang dia. O, saya masih ingat benar, waktu itu saya masih sangat muda, baru 10 atau 11 tahun, tapi saya bertanya-tanya lalainya membaca tentang dia di surat kabar. Saya jadi mengagumi karena emosi jadi tidak hanya wanita baik-pulih yang dapat mencapai kehidupan bebas? Wanita berkali-kali sawo matang juga dapat membebaskan diri dan hidup sendiri..."

Berikut cuplikan surat kepada Ny van Kol bertanggal 21 Juli 1902. Surat itu ditulis seorang perempuan Jawa yang hanya mengenyam pendidikan sampai bangku sekolah dasar. Saudara laki-lakinya selesai sekolah di sekolah dasar (ELS) dapat melanjutkan ke HBS, bahkan melanjutkan pendidikan di Belanda. Sementara ia dan saudara-saudara perempuannya dipaksa untuk hidup dalam penghin.

Meskipun, kenyataan itu tak memudakan semangatnya untuk menalibatkan, sama seperti laki-laki, perempuan punya hak menawarkan diri-cita. Persepsi-pendirian yang diungkapkan melalui surat-surat yang disampaikan kepada para sahabatnya.

• Soekarno - Gagasan Berlang Patah
• Soekarno - Gagasan Tentang Patah
• Soekarno - Gagasan Tentang Patah
• Kekerasan Tak Bersuara
• Emansipasi Ganda ala Kartini

Pemikiran POLITIK

KEKERASAN TAK BERSUARA

Tak semua kekerasan berarti hukuman secara langsung, ada tindakan-tindakan tak berbunyi yang termasuk dalam kekerasan terhadap bangsa migran. Hal itu sudah atau sedang dilakukan aparat dan birokrat. Mereka tidak kekerasan mereka dike-musi berbagai-stasiun menyel-mag-ke berbagai-ketijikan di kelas dengan bahasa yang santun.

pendapat

Tidak Semua ASN, PKI dan...

<http://www.riekediahpitaloka.com>

start

Print Out Blog Rieke Diah Pitaloka (2)

Sumber : www.Riekediahpitaloka.com

http://www.riekediahpitaloka.com

Home | Forum | Cari di sini...

Rabu, 27 Jun 2012
MAGNUM BERHADAK BUKU DI
MILITARY MEMORIAL
JOGJA BARU

Minggu, 17 Jun 2012
SOSOKNO - GAGASAN
REKANG MARTI

Sabtu, 16 Jun 2012
SOSOKNO - GAGASAN
REKANG MARTI

RIEKE DIAHPITALOKA

FORUM

Hari Kartini, tidak hanya sekedar memaknai Kobaya Ala Kartini

133 tahun lalu tepatnya 21 April 1879, RA Karti lahirin. Snyid tau usianya, 25 tahun. Tahun perjuangannya ternyata tak pernah berhenti. Ia sumber inspirasi perempuan Indonesia, menjadi cikal bakal apa yang kemudian dikenal sebagai perempuan.

Emeropati ala Kartini, betulan emansipasi yang diberangkan Karti hanya sekedar oada 26-27.5 yang terbang bercahaya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki?

Dalam beberapa surat Karti yang diumpulin Abendano, kita bisa melihat bagaimana pemikiran seorang Karti terdapat tentang masa depan pendidikan. Tapi betulan Karti hanya sekedar bag perempuan Indonesia?

Membaca Karti, terutama dalam surat-suratnya yang ia kirim pada sahabatnya yang bernama Slek dan Ny Oeni Soer, justru memperlihatkan arti Karti terhadap perempuan. Surat-suratnya itu, pada dasarnya dua, satu mengenai pemah kodrat, satu mencaai "perempuan" pribu satu persi orang yang hidup dalam keryaman di tengah pemah.

Sekara lagi, Karti mengupai Snyid poin kiam prien yang juga tak kalah keryan dan pemah kodrat. Peccabone tak kalah bangs dan kodratnya. Bag Karti, sekuan pemah beranda satu itu sesungguhnya tetap bag yang dengan para prien yang terpe ngap-nya, melakuin penghapusan terhadap rasi.

Pemikiran POLITIK

KEKERASAN TAK BERSUARA

Terdapat beberapa surat yang menunjukkan bahwa Karti sangat peduli terhadap nasib perempuan Indonesia. Beliau juga sangat peduli terhadap nasib perempuan yang berada di luar negeri. Beliau juga sangat peduli terhadap nasib perempuan yang berada di dalam negeri. Beliau juga sangat peduli terhadap nasib perempuan yang berada di dalam negeri.

pendapat

133 tahun lalu tepatnya 21 April 1879, RA Karti lahirin. Snyid tau usianya, 25 tahun. Tahun perjuangannya ternyata tak pernah berhenti. Ia sumber inspirasi perempuan Indonesia, menjadi cikal bakal apa yang kemudian dikenal sebagai perempuan.

Emeropati ala Kartini, betulan emansipasi yang diberangkan Karti hanya sekedar oada 26-27.5 yang terbang bercahaya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki?

Dalam beberapa surat Karti yang diumpulin Abendano, kita bisa melihat bagaimana pemikiran seorang Karti terdapat tentang masa depan pendidikan. Tapi betulan Karti hanya sekedar bag perempuan Indonesia?

Membaca Karti, terutama dalam surat-suratnya yang ia kirim pada sahabatnya yang bernama Slek dan Ny Oeni Soer, justru memperlihatkan arti Karti terhadap perempuan. Surat-suratnya itu, pada dasarnya dua, satu mengenai pemah kodrat, satu mencaai "perempuan" pribu satu persi orang yang hidup dalam keryaman di tengah pemah.

Sekara lagi, Karti mengupai Snyid poin kiam prien yang juga tak kalah keryan dan pemah kodrat. Peccabone tak kalah bangs dan kodratnya. Bag Karti, sekuan pemah beranda satu itu sesungguhnya sesungguhnya tetap bag yang dengan para prien yang terpe ngap-nya, melakuin penghapusan terhadap rasi.

Wawancara Narasumber

**Tesis Penelitian : Konstruksi Media Sosial Politisi Perempuan Indonesia, Analisis Framing Blog
Nurul Arifin dan Rieke Diah Pitaloka**

**Nama/ NIM : Novi Eka Budilestari/ 55210110006
Universitas Mercubuana Jakarta**

TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM TOKOH POLITIK

(PROF. DR.SYAFII MAARIF, PhD)

Tanggal: _____ 2012

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang politikus perempuan di Indonesia ?

Jawab :

Pada umumnya, saya menilai positif dengan tampilnya politisi perempuan di gelanggang politik Indonesia. Sebagian mereka cukup terdidik yang terlihat pada cara mereka menanggapi isu-isu penting yang menyangkut masalah bangsa dan negara. Sebagian yang lain juga kejangkitan virus korupsi yang biasanya banyak melibatkan kaum pria. Ini sangat disayangkan.

2. Bagaimana pandangan Bapak sebagai sejarawan dan budayawan tentang gender di Indonesia ?

Jawab :

Jika dibandingkan dengan kondisi di negeri-negeri Muslim, seperti pada sebagian besar yang berlaku di dunia Arab yang tidak menghargai perempuan, Indonesia telah mencatat kemajuan-kemajuan yang besar. Oleh sebab itu, politisi perempuan ini harus terus menerus mengasah kualitas diri mereka agar bisa bertanding dengan kaum pria, dalam arti yang positif.

3. **Bagaimana pandangan Bapak tentang politik afirmasi untuk melibatkan perempuan dalam politik/ parlemen di Indonesia? Bagaimana langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung hal tersebut ?**

Jawab :

Dalam situasi merosotnya citra parlemen Indonesia yang masih didominasi kaum pria, sebenarnya kaum perempuan punya peluang emas untuk membalik citra buruk itu. Tetapi semuanya itu tampaknya belum terjadi, mungkin karena lingkungan politik "kumuh" itu belum berhasil diterobos oleh politisi perempuan itu. Ini merupakan sebuah tantangan yang perlu segera dijawab jika mereka ingin diperhitungkan pada masa-masa selanjutnya.

4. **Bagaimana pandangan Bapak tentang politikus yang mendukung gender di parlemen, adakah, dan bagaimana penilaian Bapak atas mereka ?**

Jawab:

Secara kultural, Indonesia sudah berada pada tingkat yang cukup maju dalam politik yang menyangkut masalah gender, termasuk yang berkiprah di parlemen. Peluang ini jangan sampai disia-siakan, perlu direbut dengan modal kualitas diri yang tahan banting secara moral dan intelektual.

5. **Bagaimana hubungan gender dengan konstruksi sosial media di Indonesia saat ini ?, bagaimana dengan penggunaan fasilitas internet, menggunakan blog sebagai saluran komunikasi politiknya ?**

Jawab:

Dengan semakin terbukanya peluang via internet, politisi perempuan punya media yang sama dengan kaum pria dalam upaya "memenangkan" pertarungan untuk merebut simpati publik dengan catatan bahwa yang diperjuangkan adalah kepentingan bangsa

dan negara, tidak dalam teori, tetapi dalam realitas, sesuatu yang diabaikan dalam politik Indonesia selama ini. Politisi perempuan jangan terjangkit penyakit "rabun ayam" yang kini sedang menghinggapi sebagian besar politisi kita.

- 6. Bagaimana opini bapak tentang Rieke Diah Pitaloka and Nurul Arifin ? Apakah mereka cukup merepresentasikan sebagai Kartini baru dalam sejarah pergerakan perempuan Indonesia dengan keterlibatan mereka dalam politik? Bagaimana opini Bapak setelah melihat blog keduanya?**

Jawab:

Dengan Pitaloka saya sedikit kenal, dia seorang pemberani dalam menyuarakan hak-hak perempuan dan wong cilik di parlemen dan di depan publik. Adapun dengan Nurul Arifin saya belum kenal, tetapi kiprahnya dalam politik tidak mengecewakan.

Jakarta, 13 September 2012



(Prof. Dr. Syafii Maarif, PhD)



Prof . DR. Ahmad Syafii Maarif, PhD, adalah seorang intelektual muslim Indonesia, tokoh politik, budayawan, sejarawan, guru besar Universitas Negeri Yogyakarta, mantan Ketua Umum Muhammadiyah 1998-2005, saatini aktif di lembaga riset yang didirikannya, *MAARIF Institute for Culture and Humanity*.

WAWANCARA MENDALAM DENGAN TOKOH GENDER

(Ibu Ratna Batara Munti, LBH APIK, Politisi PDIP)

Hari/ Tanggal : Minggu, 23 September 2012

Waktu : 13.00 WIB

Lokasi : Gedung Subud, Cipete, Jakarta

DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana pandangan Ibu tentang Kartini, apa sih point- point penting dari Kartini ?
2. Apakah perjuangan Kartini saat ini Ibu nilai telah berhasil, bagaimana dengan ketidaksetaraan relasinya dengan permasalahan yang ada(patriarkhi) ?
3. Bagaimana pandangan Ibu tentang perkembangan gender di Indonesia ? khususnya di era pasca reformasi adalah perubahan signifikan?Perbandingan dengan masa ORBA ?
4. Bagaimana pandangan Ibu tentang politikus perempuan di Indonesia ? kaitannya dengan politik afirmasi ?
5. Bagaimana langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung hal tersebut ?
6. Bagaimana pandangan tentang tentang politikus yang mendukung gender di parlemen, adakah, dan bagaimana penilaian ibu atas mereka ?
7. Bagaimana hubungan gender dengan konstruksi sosial media di Indonesia saat ini ?, bagaimana dengan penggunaan fasilitas internet, menggunakan website/ blog sebagai saluran komunikasi politiknya bagi para politikus perempuan saat ini?.apakah mendukung (berperan) perkembangan gender?
8. Bagaimana komunikasi politik politisi perempuan menurut ibu seharusnya? Langkah strategis apa yang ditempuh? Apa saja yang seharusnya menjadi fokus politisi perempuan saat ini ? sudahkah mereka lakukan/ berhasil ?
9. Bagaimana opini ibu tentang Rieke Diah Pitaloka and Nurul Arifin ?Apakah mereka cukup merepresentasikan sebagai tokoh politisi/feminis dengan keterlibatan mereka dalam politik?
10. Bagaimana opini ibu setelah melihat www.nurularifin.com and www.riekediahpitaloka.com ? (positive and negative/ strength and weakness)
11. Bagaimana usaha yang telah Ibu lakukan di parlemen ?
12. Apakah Indonesia perlu menerapkan kebijakan tertentu bagi perempuan bekerja seperti di negara lain, khususnya untuk melindungi hak perempuan ?
13. Bagaimana opini Ibu tentang politisi perempuan di DPR (legislatif) dalam pemilu 2014 mendatang ?

Jakarta, September, 2012

(signature)



Jawaban :

Jawaban 1

Kartini adalah seorang tokoh pejuang perempuan untuk kesetaraan gender, emansipasi.

Jawaban 2

Perempuan menjadi generasi penerus Kartini yang membebaskan dan membantu perjuangan perempuan. Semangat Kartini hendaknya membebaskan perempuan dari kekerasan gender yang masih terjadi sampai sekarang, nilai kesetaraan. Politisi perempuan itu hendaknya membawa warna feminitas di tengah praktik politik maskulin.

Jawaban 3-5

Belum sepenuhnya berhasil, ketidaksetaraan masih ada, masih perlu advokasi, buktinya penerapan PUG, masih belum real. Usaha pemerintah belum nyata.

Jawaban no 4, 6, 8, 9,10, 12, 13

Program PUG harusnya lebih dapat dijalankan, di dukung oleh para politisi perempuan. Permasalahan terjadi pada pelaksanaan UU dan supervisi program apakah dijalankan sudah baik atau terjadi hambatan dalam pelaksanaannya di lapangan? Bagaimana dengan hukum sebagai payung yang menekannya sebagai sistem?. Mengingat permasalahan pelik hukum di Indonesia dengan budaya money politik yang menyertainya. Karena "political will" sangat dibutuhkan. Semuanya harus diperjuangkan oleh politisi perempuan, sebagai pintu masuknya, bukan pencitraan saja.

Politik perempuan itu layaknya seorang ibu, "mengasuh", tidak ikut-ikutan. Kualitas perempuan Pemilu 2009 yang lalu, idaklah terlalu bagus, lihat Nunun atau Angelina Sondakh, contoh yang ada. Tunjukkan bahwa perempuan itu bukan *bemper*, kalau "gak ikut nge gang", tidak dicalonkan; elit maskulin dengan korupsinya. PUG harus direspon cepat, ada contoh perempuan seperti Ida fauzi dan Eka Cipta, Eva Sundari.

Keterlibatan perempuan menjadi alternatif, counter yang negatif, berpihak pada feminitas, seperti pola mengasuh anak, berpihak pada rakyat. Perempuan kalau tidak kuat jangan jadi politisi, harus mandiri untuk mengurus rakyat, tidak usah menerima uang yang sudah menjadi budaya, "menjadi figur teladan", fenomena Jakowi Ahook bisa menjadi contoh. Transparansi anggaran harus dilakukan, kalau perlu *diupdate* di blognya.

PUG sangat penting, kebutuhan perempuan sangat mendasar, harus diperhatikan. Kebutuhan PUG sangat penting. Transparansi anggaran harus dilakukan, kalau perlu *diupdate* di blognya. Kebutuhan perempuan sebagai istri, misal bagaimana harga susu, pekerja rumah tangga, kebutuhan perempuan lajang, termasuk kebutuhan sex nya juga harus dipikirkan, kebutuhan perempuan bekerja seperti pekerja rumah tangga atau penitipan anak, dsb. Banyak yang harus diperjuangkan untuk kesetaraan gender.

Jawaban 7

Boleh saja selebritis politik perempuan dengan blog, namun jangan hanya pencitraan saja, harus menjadi tren yang efektif, informasi dalam internet pada blog harus menginformasikan, visi, misi, konsep, kegiatan dan masukannya dari rakyat, ter "update", penyaluran bantuan juga harus sesuai aspirasi, jangan pas kampanye saja, membantu pada posko mana?, bantuan pada siapa?, serta transparansi yang berkaitan dengan dana anggaran yang dimilikinya, jika kadang situasi mengharuskan ia merogoh kantung pribadi pun harus dijelaskan. Saat ini terkesan masih ada tarikan budaya maskulin, tidak berjuang secara khusus-spesifik bagi perempuan dan perjuangan untuk rakyat, harus memperhatikan semua isu dan relasinya dengan gender, dengan sadar kesadaran, "sadar posisi" dalam kontribusi perempuan di politik.

WAWANCARA MENDALAM DENGAN TOKOH BLOGGER

(HamzahPallaloi/ www.pondok-hamzah.blogspot.com)

Tesis : Konstruksi Media Sosial Politisi Perempuan Indonesia, Analisis Framing pada Blog Arifin dan Rieke DiahPitaloka

Nurul

Novi Eka ,Universitas Mercubuana, Jakarta 55210110006

Novieka@gmx.com, vien_s@yahoo.com, HP : 0815 8601 4500, 0838 9991 8009

1. Bagaimana pandangan tentang perkembangan blog saat ini, khususnya di Indonesia ?

Jawab :

Blog merupakan satu wahana jejaring sosial yang tumbuh subur di Indonesia belakangan ini. Hal ini terjadi karena blog dianggap mampu menjadi cermin diri seseorang, wahana mengapresiasi pikiran dan perasaan, atau bahkan digunakan pula oleh sejumlah lembaga yang secara khusus peruntukannya ditujukan pada mempromosikanlembagaitusendiri. Di Indonesia, blog sudah menyebar merata di berbagai daerah, karenanya banyak komunitas-komunitas blogger terbentuk di masing-masing daerah, seperti komunitas blogger Jakarta, komunitas Blogger Anging Mammiri di Makassar, dll. Bahkan setiap tahunnya digelar pesta blogger yang pelaksanaannya ditentukan para pengguna blogger untuk memantau perkembangan para blogger di Indonesia dapat dilihat di www.planet-blog.com, www.topblog.com, www.topseratus.com, dll.

Untuk tahun 2011 lalu, jumlah pengguna blog (blogger) di Indonesia berdasarkan data 'Indonesia Sosial Media Landscape' dari salingsilang.com mencapai 4,1 juta blogs yang berasal dari Indonesia. Angka tersebut, 80,65 persen atau sekitar 3,3 juta menggunakan layanan [blogspot](http://blogspot.com), 14,5 persen atau 599 ribu blog dari layanan [wordpress](http://wordpress.com), dan 4,85 persen atau sekitar 200 ribu blogger dari layanan lainnya.

2. Bagaimana pandangan tentang blog sebagai bagian dari pencitraan atau komunikasi politik (blog sebagai ajang promosi diri, mempengaruhi orang lain. Red)? Manfaat blog untuk pencitraan?

Jawab:

Blog sebagai media sosial, pada umumnya menjadi wahana mengapresiasi diri seseorang, atau sekelompok orang atau bahkan lembaga tertentu. Sehingga dapat disebut sebagai wadah untuk 'mencitrakan diri' sesuai tujuan utama pembuat blog tersebut. Beberapa contoh yang bisa menunjukkan hal itu seperti www.prabowosubianto.com, www.aburizalbakrie.com, www.alimuhartnqabalin.com, www.jusufkalla.com, www.suryapalah.com, atau dapat dikatakan hampir sebagian besar figur publik di Indonesia telah menggunakan blog sebagai wahana pencitraan politik yang bersangkutan

3. Seberapa efektif fungsi blog untuk itu (no 2)?

Jawab:

Secara pribadi, saya tidak pernah menguku refektifitas penggunaan blog saya di www.pondokhamzah.blogspot.com. Saya hanya yakin bahwa setiap apa yang saya tuangkan dalam blog dapat dibaca dan dimengerti oleh banyak orang.

4. Bagaimana karakter blog yang baik / menarik ?

Jawab:

Saya pernah menuliskan hal ini, dan diposting pada 17 Juli 2011, dengan judul 'Seumpama Langit, Ngblog itu Birunya. Anda dapat menyimaknya di www.pondokhamzah.blogspot.com/2011/07/seumpama-langit-ngeblog-itu-birunya.html. Silahkan copy pasti pada link tersebut

5. Bagaimana langkah strategis yang harus di buat atau diperhatikan agar menjaring banyak pengunjung ?Adakah efek warna mempengaruhi?

Jawab:

Dalam kegiatan blogging salah satu faktor penting yang tidak boleh dilewatkan adalah penentuan kombinasi warna dalam suatu desain blog. Warna dari sebuah blog bisa menjadi ciri khas tersendiri, warna juga bisa melambangkan kepribadian sang pemilik blog. Demikian pula dalam membuat sebuah postingan, warna sangat menentukan untuk membedakan isi postingan dan link-link tertentu. Bayangkan jika dalam postingan artikel terdapat tulisan dan link yang berwarna sama, tentu para pembaca tidak mengetahui kalau ada link penting yang kita sisipkan. Saya sendiri menggunakan warna blog saya didominasi warna hijau, saya hanya ingin pengunjung saya merasa tenteram dan bisa menikmati setiap tulisan-tulisan saya.

6. Sebenarnya blog menarik yang menjaring pengunjung atau faktor selebriti (famous) yang mempengaruhi jumlah pengunjung?

Jawab :

Bagi saya blog yang baik, yang setiap hari atau secara berkala memposting hal-hal terbaru. Saya percaya hal ini yang akan mengangkat jumlah traffick pengunjung sebuah blog, meski tidak bisa menutup mata jika faktor atribut yang melekat pada diri seorang juga ikut menentukan meningkatnya jumlah pengunjung.

7. Bagaimana pandangan tentang politisi yang juga nge blog, efektifkah ?Apakah banyak juga politikus yang ngeblog ?

Jawab:

Bagi saya blog adalah wahana kebebasan mengapresiasi diri, tidak terkecuali para politisi. Saya juga berpendapat, politisi yang memiliki blog pribadi adalah politisi yang mampu menyesuaikan diri dengan zamannya. Karenanya cukup banyak politisi menggunakan media blog ini untuk mengapresiasi dirinya.

8. **Bagaimana opini setelah melihat blog www.nurularifin.com and www.riekediahpitaloka.com? (positive and negative/ strength and weakness)?**

Jawab:

Blog personal Nurul Arifin dan Mba Rieke telah mencerminkan blog profesional, ia telah mampu menggambarkan visi politik diri dan partainya, inspiratif dan meski sosok perempuan, keduanya telah mampu menunjukkan sisi maskulinitas politiknya sebagai tokoh perempuan yang cukup dihormati sebagai wakil rakyat. Terkait desain blog, saya lebih menyukai milik mba Rieke, karena terkesan ringan dan lebih humanis. Sayang keduanya belum menyediakan konten khusus dimana pembaca bisa berinteraksi langsung dengan kedua figur tersebut.

9. **Banyak tidak sih perempuan yang nge- blog? Bagaimana pengamatan terhadap politisi perempuan yang nge- blog (selain 2 di atas) ? Apakah blog mereka cukup representative untuk mempengaruhi keterlibatan perempuan dalam politik ?**

Jawab:

Saya kurang banyak mengenal politisi perempuan yang memiliki hobi sebagai seorang blogger. Jika saya ingin mendapatkan blogger wanita, biasanya saya melakukan searching di internet. Pada umumnya, saya mengenal politisi perempuan ngeblog jika yang bersangkutan memiliki atribusi sebagai figure publik yang dikenal di tanah air. Karenanya saya agak sulit menilai representasi pengaruh mereka pada keterlibatan perempuan dalam politik.

Jakarta,September 2012

(HAMZAH PALALLOI)